

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan, *leverage*, dan nilai perusahaan. Sebanyak 300 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sampel penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa konstruk tata kelola perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan perumusan hipotesis. Komisaris independen yang besar dapat mengarah ke tata kelola perusahaan yang baik dan berdampak positif pada nilai perusahaan (Abbasi *et al.*, 2012). Kehadiran komite audit akan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap dewan direksi dan seterusnya meningkatkan nilai perusahaan (Gill & Obradovich, 2012). Kepemilikan institusional berperan mengawasi manajemen dalam penggunaan aset dan utang perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Abbasi *et al.*, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran dewan perusahaan dapat meningkatkan nilai pada perusahaan tersebut. Ukuran dewan yang besar diyakini dapat memberikan keputusan manajemen yang bagus, karena terdapat dewan dari berbagai keahlian dan pengalaman (Tornyeva & Wereko,

2012). Penelitian juga menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan modal yang semakin terkonsentrasi menurunkan nilai perusahaan dengan menyebabkan biaya agensi yang tinggi (Sulong & Nor, 2008).

Penelitian ini tidak berhasil menemukan bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya *leverage* tidak mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Sering kali *leverage* yang dapat menyebabkan mengecilnya angka pendapatan tidak menyebabkan turunnya nilai saham perusahaan.

Variabel kontrol klasifikasi industri berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kontrol lainnya berupa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah banyaknya jenis-jenis pengukuran pada variabel dependen nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dapat berbeda jika menggunakan pengukuran yang lain. Selain itu juga terdapat variabel-variabel yang tidak dapat diteliti di Indonesia, seperti variabel dualitas CEO. Keterbatasan lain berupa rentang waktu yang digunakan hanya lima tahun dan menggunakan sampel dari satu negara saja.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Memperluas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan menambah periode observasi atau perbandingan dengan negara lain.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di negara yang memiliki dualitas CEO (Ghazali, 2010; Yammeesri & Herath, 2010; Azam *et al.*, 2011; Najjar, 2012; Rashid & Islam, 2013).
- c. Menggunakan pengukuran yang berbeda pada variabel dependen nilai perusahaan, seperti *Return On Assets* (Mandaci & Gumus, 2010), *Return On Equity* (Najjar, 2012), dan *Earnings Per Share* (Sheikh *et al.*, 2013).